

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI DENGAN METODE MIND MAPPING PADA SISWA MI

Siti Munjayana

MI Muhammadiyah Al Qomariyah Wates Boyolali

munjayana8@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the skills of writing narrative texts using the mind mapping method for fifth grade students of MI Muhammadiyah Al Qomariyah Wates Boyolali at the pre-writing, during writing, and post-writing stages. The research method used descriptive qualitative. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. The results showed that the application of mind mapping method contributed positively to the improvement of students' skills in writing narrative text. The learning phases carried out include pre-writing stage activities, during writing, and post-writing, successfully achieving satisfactory results, with grade V students of MI Muhammadiyah Al Qomariyah Wates Boyolali successfully obtaining a very good category with a score of 90.0 and a class average of 82.7. This research is expected to be a reference for MI teachers to use the mind mapping method in learning activities to write narrative texts.

Keywords : *Writing learning, Narrative writing, Narrative text, Mind mapping method, MI students*

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui keterampilan menulis teks narasi dengan menggunakan metode mind mapping pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Al Qomariyah Wates Boyolali pada tahap pra menulis, saat menulis, serta pasca menulis. Metode penelitian memakai kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data memakai observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data memakai reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode mind mapping memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks narasi. Fase pembelajaran yang dilaksanakan mencakup aktivitas tahap pra menulis, saat menulis, serta pasca menulis, berhasil mencapai hasil yang memuaskan, dengan siswa kelas V MI Muhammadiyah Al Qomariyah Wates Boyolali berhasil memperoleh kategori sangat baik dengan skor 90,0 dan rerata kelas sebesar 82,7. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru MI untuk memakai metode mind mapping dalam aktivitas pembelajaran menulis teks narasi.

Kata Kunci : Pembelajaran menulis, Menulis narasi, Teks narasi, Metode Mind Mapping, Siswa MI

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa yang esensial bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah keterampilan menulis. Menulis memiliki peran signifikan dalam perkembangan keterampilan berpikir, ekspresi diri, dan pemahaman konsep (Yono et al., 2022). Dengan menulis, siswa mengekspresikan ide dan pengalaman secara tertulis (Mahendra, 2019). Menulis juga bisa mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis, logis, dan kreatif pada siswa (Komalasari & Riani, 2023). Dengan demikian, guru MI perlu memberikan penekanan khusus pada pembelajaran menulis sejak dini. Upaya ini bertujuan agar siswa dapat meraih manfaat maksimal dari keterampilan menulisnya, serta menciptakan dasar yang kokoh untuk kemajuan akademis dan pengembangan pribadi.

Menulis teks narasi memiliki peran sentral dalam mengembangkan keterampilan literasi dan kreativitas siswa (Ahsin, 2016). Bagi siswa MI, pembelajaran menulis teks narasi bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan menceritakan suatu peristiwa secara runtut dan logis. Dengan merinci setiap detail dalam narasi, siswa dapat mengasah keterampilan berimajinasi dan menciptakan cerita yang menggugah. Tak hanya itu, menulis narasi juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan tata bahasa siswa (Oktrifianty, 2021). Oleh karena itu, pelibatan siswa MI dalam kegiatan menulis merupakan langkah penting dalam membentuk keterampilan berbahasa yang holistik.

Meskipun menulis teks narasi merupakan bagian integral dari kurikulum MI, namun masih banyak siswa kelas V MI Muhammadiyah Al Qomariyah Wates Boyolali yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis. Permasalahan yang dihadapi siswa meliputi kesulitan dalam mengekspresikan gagasan secara tertulis. Lebih lanjut, observasi pendahuluan mengungkap bahwa cerita yang ditulis oleh siswa kurang runtut dan logis karena siswa menghadapi kesulitan dalam mengorganisir ide-ide secara berurutan dalam suatu narasi. Penggunaan bahasa yang digunakan juga kurang efektif dan menarik sehingga sulit bagi siswa menghasilkan tulisan yang beragam dan mendalam. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam menulis juga menjadi faktor yang ikut mempengaruhi hasil akhir dari keterampilan menulis siswa. Dengan demikian, perlu metode pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut agar dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V MI.

Mind mapping merupakan metode yang efektif untuk mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis teks narasi. Melalui metode ini, siswa dapat dengan

mudah mengorganisir ide dan gagasan secara visual, serta menciptakan peta konsep yang mempermudah pemahaman struktur narasi (Eliyanti et al., 2020). Selain itu, *mind mapping* juga bisa memudahkan untuk menceritakan suatu peristiwa secara runtut dan logis (Subakti et al., 2020). Sejumlah penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa penerapan *mind mapping* dapat mengasah keterampilan menulis teks narasi pada siswa tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah (Bacharsyah & Wasidi, 2022; Eliyanti et al., 2020; Riana & Setiadi, 2017). Namun, penelitian tersebut belum fokus pada konteks pembelajaran siswa di MI. Karena itu, peneliti tertarik untuk menyelidiki metode *mind mapping* dalam konteks penulisan narasi pada siswa MI.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan bahwa tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterampilan menulis teks narasi dengan menggunakan metode *mind mapping* pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Al Qomariyah Wates Boyolali pada tahap pra menulis, saat menulis, dan pasca menulis. Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan informasi kepada guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efisien dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi pada siswa MI. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan dampak positif pada keterampilan menulis teks narasi siswa MI. Dengan demikian, penelitian ini menjadi sebuah upaya penting dalam mencari solusi inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi di tingkat MI dan berkontribusi terhadap kualitas pendidikan dasar secara keseluruhan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang mendeksripsikan suatu fenomena yang menjadi fokus dalam penelitian (Miles et al., 2014). Fenomena yang menjadi fokus kajian ini yaitu pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V MI Muhammadiyah Al Qomariyah Wates Boyolali. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yaitu bulan Januari-Februari 2024.

Data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan guna mengamati bagaimana siswa MI Muhammadiyah Al Qomariyah Wates Boyolali menulis teks narasi menggunakan metode *mind mapping*. Wawancara dilaksanakan dengan guru dan siswa kelas V MI Muhammadiyah Al Qomariyah Wates Boyolali untuk mengetahui pendapat mereka tentang metode *mind mapping*. Analisis dokumen dilaksanakan

untuk menganalisis teks narasi yang ditulis oleh siswa MI Muhammadiyah Al Qomariyah Wates Boyolali. Data tersebut didapatkan selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengimplementasikan metode *mind mapping*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknis Miles & Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles et al., 2014).

HASIL

Pada saat observasi pendahuluan ditemukan permasalahan bahwa siswa kelas V MI Muhammadiyah Al Qomariyah Wates Boyolali menghadapi permasalahan dalam menulis teks narasi. Fakta ini terkonfirmasi melalui hasil kinerja menulis siswa yang masih ada di bawah standar minimal, sebagaimana tergambar dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Al Qomariyah Wates Boyolali Saat Observasi Pendahuluan

KKM 70 (Siswa 20 orang)	Tuntas	Tidak Tuntas
	12	8
Persentase	60%	40%
Rata-rata	72,1	

Berdasarkan data yang terdapat tabel 1, dapat diamati bahwa nilai siswa dalam penulisan teks narasi masih belum mencapai tingkat optimal. Fakta ini terbukti dengan tingkat ketuntasan siswa yang hanya mencapai 60%, dan tingkat ketidaktuntasan siswa mencapai 40%, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan adalah 70. Guna menghadapi tantangan ini, peneliti memilih untuk menggunakan metode *mind mapping* dalam mengembangkan keterampilan siswa untuk menulis teks narasi.

Implementasi metode *mind mapping* oleh guru meliputi tiga tahapan utama, yakni tahap pra menulis, saat menulis, dan pasca menulis. Ketiga fase ini terintegrasi dalam rangkaian tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Lebih lanjut, penerapan metode *mind mapping* saat pembelajaran menulis teks narasi tercantum pada tabel 2.

Tabel 2. Kegiatan Pembelajaran Menulis Teks Narasi Menggunakan Metode *Mind Mapping*

Tahap	Rincian Kegiatan
Pra Menulis	1. Guru melakukan kegiatan motivasi dan penjelasan untuk merangsang skemata siswa 2. Guru menjelaskan indikator serta tujuan pembelajaran 3. Guru menjelaskan pengertian teks narasi dan strukturnya 4. Guru melaksanakan tanya jawab guna menguji pemahaman siswa
Saat Menulis	1. Guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa grup 2. Siswa membuat kerangka tulisan menggunakan metode <i>mind mapping</i> 3. Siswa menuliskan teks narasi dengan merinci setiap elemen berdasarkan <i>mind mapping</i> yang telah dibuat 4. Guru memberikan bimbingan secara langsung pada siswa untuk membantu siswa dalam menyelesaikan teks narasi 5. Siswa melakukan perbaikan teks narasi berdasarkan umpan balik guru
Pasca Menulis	1. Siswa presentasi hasil penulisan narasi di hadapan rekan-rekan sekelas. 2. Siswa lain memberikan umpan balik 3. Hasil diskusi tentang tulisan diabadikan dalam bentuk pameran di ruang kelas

Melalui metode *mind mapping* yang diterapkan tersebut, dapat diperhatikan hasilnya seperti yang tercantum dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Belajar Menulis Teks Narasi Menggunakan Metode *Mind Mapping*

No	Nama Inisial	L/P	Aspek yang Dinilai						Keterangan	
			1	2	3	4	5	6	Jumlah	Rerata
1	ASY	L	91	89	88	87	85	85	525	87,5
2	AFR	L	87	80	71	90	91	91	510	85,0
3	AIK	P	71	76	83	71	79	72	452	75,3
4	AP	P	84	84	84	87	84	89	512	85,3
5	AC	P	85	81	86	84	86	91	513	85,5
6	BAM	P	71	76	83	71	79	71	451	75,2
7	FIT	P	91	91	90	84	91	87	534	89,0
8	HN	P	85	88	94	88	89	89	533	88,8
9	MYA	L	70	80	68	71	71	76	436	72,7
10	MA	L	70	76	86	82	84	75	473	78,8
11	NIO	P	86	90	91	90	91	91	539	89,8
12	PRD	P	86	89	91	86	91	91	534	89,0
13	RSN	P	71	76	83	71	79	71	451	75,2

14	RNS	P	72	82	70	73	73	78	448	74,7
15	SNS	P	73	78	85	73	81	74	464	77,3
16	SEN	L	73	78	85	73	81	73	463	77,2
17	TAZ	L	90	90	89	83	90	86	528	88,0
18	UB	L	87	90	92	87	92	92	540	90,0
19	YTU	L	89	89	88	82	89	87	524	87,3
20	ZUF	P	73	79	89	85	87	78	491	81,8
RATA-RATA			80,3	83,1	84,8	80,9	84,7	82,4	82,7	

Berdasarkan tabel 3 tersebut dapat diamati bahwa keterampilan menulis teks narasi siswa mengalami peningkatan. Dimana seluruh siswa kelas V MI Muhammadiyah Al Qomariyah Wates Boyolali berhasil tuntas KKM yaitu 70,0, dengan nilai rerata kelas keseluruhan yaitu 82,7.

PEMBAHASAN

Melalui hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dikemukakan bahwa fokus penelitian ini pada implementasi metode *mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran. Dari data penelitian yang mencakup studi dokumentasi, catatan lapangan, dan wawancara, proses menulis narasi oleh guru dan siswa, yang memanfaatkan metode *mind mapping*, dapat diidentifikasi melalui tiga fase utama, yaitu tahapan pra menulis, saat menulis, dan pasca menulis. Ketiga fase ini terintegrasi dalam rangkaian tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (Somadayo & Pamuti, 2021), dengan tujuan untuk menyampaikan materi menulis teks narasi dengan memanfaatkan metode *mind mapping* pada siswa.

Dalam tahap pra menulis, rancangan pembelajaran dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang bertujuan mempersiapkan siswa sebelum melalui proses menulis dengan metode *mind mapping*. Pertama-tama, guru melaksanakan kegiatan motivasi serta penjelasan agar merangsang skemata siswa menggunakan beragam tampilan gambar. Guru memperlihatkan gambar *mind mapping*. Siswa lalu melaksanakan aktivitas observasi terhadap gambar-gambar tersebut secara cermat dan melakukan asosiasi. Dengan melakukan apersepsi di awal pembelajaran, siswa dapat lebih siap untuk belajar (Al-Muwattho et al., 2018).

Selanjutnya, guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran dengan tujuan agar siswa memahami dengan baik indikator serta tujuan belajar. Adapun tujuan

pembelajarannya yaitu agar siswa mampu membuat *mind mapping* guna menulis teks narasi, serta siswa dapat menulis teks narasi dengan lancar dan tepat. Penyampaian ini dilaksanakan secara menarik dan menyenangkan untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi ajar (Fatimah, 2018).

Kemudian, guru menjelaskan pengertian teks narasi dan strukturnya. Guru juga menjelaskan cara membuat *mind mapping*. Guru mencontohkan cara membuat *mind mapping* untuk menulis teks narasi. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu memahami materi ajar secara baik, yang akan menjadi landasan krusial bagi mereka dalam menulis teks narasi (Lestari, 2019). Terakhir, guru melaksanakan tanya jawab guna mengetes pemahaman siswa akan materi yang dipelajari. Melalui kegiatan tanya jawab mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Purba & Zuraidah, 2021). Sebagai hasilnya, usai mengikuti pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*, diharapkan siswa memiliki kemampuan menulis teks narasi yang baik.

Sementara itu, rancangan pembelajaran yang dilaksanakan pada tahap menulis teks narasi yaitu, Pertama, guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa grup belajar dengan tujuan memfasilitasi proses kreatifitas dan kolaborasi antar siswa. Kedua, siswa membuat kerangka tulisan menggunakan metode *mind mapping* berdasarkan ide-ide awal. Ketiga, siswa menuliskan teks narasi dengan merinci setiap elemen berdasarkan *mind mapping* yang telah dibuat. Keempat, guru memberikan bimbingan secara langsung pada siswa untuk membantu siswa dalam menyelesaikan teks narasi. Kelima, siswa melakukan perbaikan teks narasi berdasarkan umpan balik yang diberikan guru. Dengan melibatkan metode *mind mapping* pada tahap ini, siswa diarahkan untuk mengembangkan keterampilan menulis teks narasi secara optimal. Sebagaimana penelitian Eliyanti et al. (2020) yang menunjukkan hasil serupa, yaitu siswa dapat menguasai konsep menulis teks narasi dengan baik dan dapat mengaplikasikannya dalam konteks pembelajaran melalui penerapan metode *mind mapping*.

Sedangkan rancangan pembelajaran yang diimplementasikan pada tahap pasca menulis yaitu sebagai berikut. Pertama, siswa melaksanakan presentasi hasil penulisan narasi di hadapan rekan-rekan sekelas. Selanjutnya, siswa lain memberikan umpan balik terhadap tulisan narasi yang telah dipresentasikan. Terakhir, hasil diskusi tentang tulisan kemudian diabadikan dalam bentuk pameran di ruang kelas, seperti di papan pengumuman kelas. Aktivitas memajang karya siswa sebagai bagian dari program literasi dapat membantu meningkatkan prestasi siswa (Firdaus et al., 2021). Dengan rangkaian kegiatan pasca

menulis yang menarik ini, diharapkan semangat siswa melalui proses pembelajaran meningkat. Pengalaman belajar dapat menjadi lebih mendalam melalui aktivitas belajar yang menyenangkan (Fatimah, 2018). Dengan demikian, siswa akan memiliki pemahaman lebih baik terhadap materi ajar dan dapat menjadi lebih mahir dalam menulis teks narasi.

Adapun berdasarkan temuan penelitian di atas (tabel 3), aspek-aspek yang dinilai dalam evaluasi pembelajaran menulis teks narasi antara lain sebagai berikut. Poin pertama yang dinilai adalah kecocokan judul dengan tema, topik, dan konten teks narasi, yang menunjukkan rata-rata nilai 80,3 (kategori baik). Poin kedua yang dinilai adalah penggunaan dan penulisan tata eja, yang menunjukkan rata-rata nilai 83,1 (kategori baik). Poin ketiga yang dinilai adalah pilihan kata atau diksi serta struktur kalimat, yang menunjukkan rata-rata nilai 84,8 (kategori baik). Poin keempat yang dinilai adalah koherensi antar kalimat dan antar paragraf, yang menunjukkan rata-rata nilai 80,9 (kategori baik). Poin kelima yang dinilai adalah kerapian tulisan, yang menunjukkan rata-rata nilai 84,7 (kategori baik). Poin keenam yang dinilai adalah bentuk akhir teks narasi, yang menunjukkan rata-rata nilai 80,3 (kategori baik).

Selain itu, berdasarkan informasi dalam tabel 3 yang telah disajikan, diperoleh temuan bahwa penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi pada siswa. Siswa kelas V MI Muhammadiyah Al Qomariyah Wates Boyolali memperoleh skor rerata tertinggi 90,0 (kategori sangat baik) dan skor rerata terendah 72,7 (kategori cukup). Dengan demikian, seluruh siswa kelas V MI Muhammadiyah Al Qomariyah Wates Boyolali berhasil tuntas KKM yaitu 70,0, dengan nilai rerata kelas keseluruhan yaitu 82,7 (kategori baik). Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas V MI Muhammadiyah Al Qomariyah Wates Boyolali dapat memahami materi dan menulis teks narasi dengan baik memakai metode *mind mapping*. Sedangkan siswa yang belum mencapai hasil maksimal masih memiliki potensi untuk mengasah keterampilannya.

Dari analisis atas hasil penulisan teks narasi yang dilaksanakan memakai metode *mind mapping*, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MI Muhammadiyah Al Qomariyah Wates Boyolali telah mampu menulis teks narasi dengan cakap sehingga hasil karangannya menjadi runtut dan logis. Ini konsisten dengan temuan penelitian Wati & Sudigdo (2019) yang mengemukakan bahwa karangan narasi siswa menjadi lebih runtut dan padu saat menggunakan metode *mind mapping*. Begitupun dengan penelitian Fadilla et al. (2022) yang

menemukan terdapat peningkatan nilai siswa dalam penulisan narasi setelah menggunakan *mind mapping*.

Maka dari itu, berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyarankan pada guru untuk menerapkan metode *mind mapping* dalam mengajarkan menulis teks narasi. Hal ini menjadi esensial karena dengan penerapan *mind mapping*, guru dapat secara efektif meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa (Eliyanti et al., 2020; Fadilla et al., 2022). Agar implementasi metode *mind mapping* menjadi lebih optimal, guru dapat mengembangkannya dengan mengintegrasikan kegiatan tambahan, sumber belajar yang beragam, dan media belajar yang menarik (Ahsin, 2016; Eliyanti et al., 2020). Hal ini akan membuat siswa semakin terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar dan hasil belajar menulis teks narasi dapat meningkat secara signifikan.

Selain itu, disarankan pada siswa untuk memanfaatkan metode *mind mapping* sebagai alat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis. Seiring dengan itu, penting bagi siswa diberikan kebebasan mengekspresikan diri dan mengembangkan ide saat menulis teks narasi. Memberikan ruang ekspresi dapat melibatkan siswa dalam eksplorasi kreatif, akibatnya hasil narasi siswa dapat meningkat secara signifikan menjadi lebih bagus dan memikat (Inggriyani & Fazriyah, 2017).

Lebih lanjut, vital bagi guru serta siswa untuk mengembangkan pola komunikasi inovatif selama proses pembelajaran. Komunikasi inovatif dapat mendorong pengembangan kreativitas siswa dan guru dalam mengajar dan belajar. Oleh karena itu, interaksi dinamis, dialog interaktif, serta asistensi guru dalam proses pembelajaran menjadi penting untuk menciptakan hasil belajar yang optimal bagi siswa (Fatimah, 2018; Purba & Zuraidah, 2021). Berdasarkan hal tersebut, penerapan metode *mind mapping* dalam aktivitas pembelajaran dapat secara lebih efektif meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa.

KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini menggambarkan implementasi metode *mind mapping* dalam aktivitas pembelajaran menulis teks narasi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks narasi. Proses pembelajaran yang dilaksanakan mencakup aktivitas tahap pra menulis, saat menulis, serta pasca menulis, berhasil mencapai hasil yang memuaskan, dengan siswa kelas V MI Muhammadiyah Al Qomariyah Wates

Boyolali berhasil memperoleh kategori sangat baik dengan skor 90,0 dan rerata kelas sebesar 82,7. Dengan demikian, peneliti menyarankan pada guru dan siswa kelas V agar dapat memakai metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks narasi. Rekomendasi penelitian selanjutnya dapat melibatkan perluasan cakupan pada tingkat kelas atau sekolah yang lebih luas untuk memvalidasi hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin, M. N. (2016). Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media audiovisual dan metode quantum learning. *REFLEKSI EDUKATIKA*, 6(2), 55–68. <https://doi.org/10.24176/re.v6i2.607>
- Al-Muwattho, F. P., Aminuyati, A., & Okianna, O. (2018). Pengaruh pemberian apersepsi terhadap kesiapan belajar siswa pada pelajaran akuntansi kelas XI SMA Islamiyah Pontianak. *JPPK*, 7(2), 77–89. <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i2.24076>
- Bacharsyah, M. P., & Wasidi, W. (2022). Penerapan metode mind maping untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 33 Pagaram. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1), 54–67. <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21349>
- Eliyanti, E., Taufina, T., & Hakim, R. (2020). Pengembangan bahan ajar keterampilan menulis narasi dengan menggunakan mind mapping dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 838–849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.439>
- Fadilla, I. R., Bella, A., Khairunnisa, U., & Ningsih, Y. (2022). Pengaruh pembelajaran mind mapping terhadap kemampuan menulis karangan narasi di Sekolah Dasar. *JPKD*, 4(6), 6417–6420.
- Fatimah, F. (2018). Meningkatkan aktifitas belajar dengan menerapkan model reading guide berbasis paikem bagi peserta didik kelas ii semester satu tahun pelajaran. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(2), 163–173. <https://doi.org/10.58258/jime.v4i2.471>
- Firdaus, J., Asmuni, A., & Kurniawan, A. (2021). Peran budaya literasi dalam pembentukan karakter dan meningkatkan prestasi belajar siswa di indramayu. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1298–1304. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1344>
- Inggriyani, F., & Fazriyah, N. (2017). Pengaruh berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 105–115. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2132>
- Komalasari, A. S., & Riani, D. (2023). Edukasi manfaat literasi membaca dan menulis di SMK PGRI 3 Bogor. *SINKRON*, 1(2), 82–92. <https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i2.1909>
- Lestari, T. P. (2019). Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui metode mind mapping pada siswa kelas V SD. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(1), 37–42. <https://doi.org/10.17977/um009v28i12019p037>

- Mahendra, Y. (2019). Manajemen karakter peserta didik melalui keterampilan menulis kritis. *AL-IDARAH: JURNAL KEPENDIDIKAN ISLAM*, 8(2), 199–209. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i2.3118>
- Miles, M. B., Huberman, M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed). SAGE Publications.
- Oktrifianty, E. (2021). *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar*. Jejak.
- Purba, I. A., & Zuraidah, Z. (2021). Efektivitas tanya jawab sebagai metode pengulangan materi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran saat daring. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 54–71.
- Riana, R., & Setiadi, S. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik mind mapping dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris pada mata pelajaran bahasa indonesia peserta didik kelas XII SMK Swadaya, Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), 109–119. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.562>
- Somadayo, S., & Pamuti, P. (2021). Pembelajaran menulis teks karangan dengan strategi modeling pada siswa sekolah dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 26(2), 191–201. <https://doi.org/10.24090/insania.v26i2.6023>
- Subakti, H., Handayani, E. S., Muslimah, A. A., Shinta, S., & Alfayed, D. (2020). Pengenalan model mind mapping dalam pembelajaran menulis cerita pendek di sd negeri 002 sungai pinang kota samarinda. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(1), 71–79. <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i1.6>
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019). Keterampilan menulis karangan narasi sejarah melalui model pembelajaran mind mapping bagi siswa sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1(1), 274–282.
- Yono, R. R., Premana, A., & Ubaedillah, U. (2022). Pelatihan menulis puisi siswa kelas iv sekolah dasar. *ABDIMAS UNWAHAS*, 7(2), 52–62. <https://doi.org/10.31942/abd.v7i2.7507>